

**HUBUNGAN AKTIVITAS KERJA KELOMPOK TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN
AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH DARUL
DAKWAH WAL-IRSYAD PULAU KIJANG
KECAMATAN RETEH
KABUPATEN INHIL**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



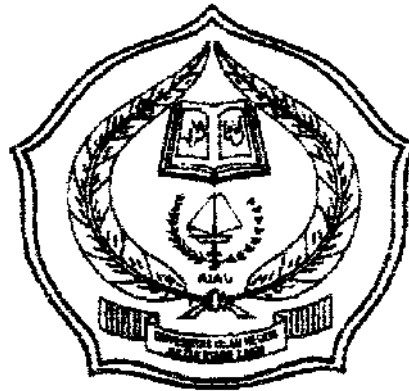
Oleh

JUMAROH

10711000228

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

1433 H/2012 M
HUBUNGAN AKTIVITAS KERJA KELOMPOK TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN
AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH DARUL
DAKWAH WAL-IRSYAD PULAU KIJANG
KECAMATAN RETEH
KABUPATEN INHIL



Oleh

JUMAROH

10711000228

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU

1433 H/2012 M

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul” *Hubungan Aktivitas Kerja Kelompok Terhadap Prestasi Belajar Dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir*” yang di tulis oleh Jumaroh Nim. 10711000228 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Ramadhan 1432 H
11 Agustus 2011 M

Menyetujui

Ketua Program Study
Pendidikan Agama Islam

Drs. H. Amri Darwis, M. Ag.

Pembimbing

Drs. M. Ariffudin, M. Ag.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul” *Hubungan Aktivitas Kerja Kelompok Dengan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir*” yang ditulis oleh Jumaroh Nim. 10711000228 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 23 Muharram 1433 H / 19 Desember 2011 M. skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru, 23 Muharram 1433 H
19 Desember 2011 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M. Pd.

Drs. H. Amri Darwis, M. Ag.

Penguji I

Penguji II

Nur Khasanah Bakhtiar, M. Ag.

Gusma Afriani, M. Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dra. Hj. Helmiati, M.Ag.

ABSTRAK

Jumaroh (2011) : Hubungan Aktivitas Kerja Kelompok Terhadap Prestasi Belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsysad Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir

Dalam komponen unsur-unsur pendidikan, salah satu yang paling penting adalah siswa. Dimana setiap siswa memiliki peranan penting dan tanggung jawab untuk menuju dan menjadi siswa yang bertaraf kematangan baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotor. Dengan adanya aktivitas siswa yang baik diantaranya beraktivitas dengan baik dalam kerja kelompok, maka mutu prestasi yang akan didapat tercapai dengan baik. Siswa yang beraktivitas dengan baik dalam kerja kelompok akan lebih mengerti dengan materi yang di pelajari, maka akan mengakibatkan terbentuknya prestasi belajar yang tinggi bagi siswa itu sendiri.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan ditemukan masih ada siswa yang belum mampu beraktivitas dan aktif dalam kerja kelompok dengan baik. Gejala tersebut adalah masih ada siswa yang masih belum memiliki persiapan baik bahan atau mempelajari materi yang akan dikerjakan dalam kerja kelompok, masih ada siswa yang belum bisa menjawab pertanyaan dalam aktivitas kerja kelompoknya dan masih ada siswa yang belum mampu membuat kesimpulan setelah kerja kelompoknya selesai. Oleh karena itu, penulis ingin mengangkat permasalahan tersebut ke dalam sebuah penelitian yang berjudul: Hubungan Aktivitas Kerja Kelompok Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir.

Dan untuk memudahkan penulis meneliti masalah di atas maka penulis membuat rumusan masalah yakni apakah ada hubungan yang signifikan antara aktivitas kerja kelompok terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel x (Aktivitas Kerja Kelompok) dan variabel y (Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa). Untuk mengetahui kedua data itu penulis menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Karena data penelitian itu bersifat data interval, maka data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan "*product moment*".

Berdasarkan penelitian penulis, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan aktivitas kerja kelompok terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsysad Pulau Kijang.

ABSTRACT

Jumaroh (2011) : The Corelation Of Group Study Toward Aqidah Akhlak Learning Achievement At The Student Of Islamic Senior High School Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang Distric Of Reteh The Regency Of Indragiri Hilir

One the most important element of education is students. Every students has the important role and responsibility to be well behaved students cognitively, effectively and psychomotor. One of the good activities is group study which will guide them to achieve good quality of study. The students are active in group study will easily undersand the material they study and will get hing learning achievement.

Yet, basad on primarily study, the writer found some indicotor such as that some students are not active participatingin their group study as they do not prepare it well before they study in group study, there some student cannot answaer the questions in their group study and some of them cannot conclude the matrial after finishing group study. Therefore the writer is interesting in conduting this research entitled” The Cerelations Of Group Study Toward Aqidah Akhlak Learning Achievement At The Student Of Islamic Senior High School Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang Distric Of Reteh The Regency Of Indragiri Hilir”

The writer presented the formulation of this research it is whether there is singnificant corelation of group study study toward aqidah akhlak learning achivement. The aim of this research is to find out whether is to find out whether thereb is singnificant corelations of both variabels

This reseach uses two variabels namely X variable (group study activities) and Y variable (aqidah akhlak learning ecthievement). In order to find out the data of both variables the writer uses questionnaires, interview and documentation. The data have been collected are analyzed by produt moment.

Based on this research the writer concludes that there is singnificant Cerelations Of Group Study Toward Aqidah Akhlak Learning Achievement At The Student Of Islamic Senior High School Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang.

DAFTAR ISI

Persetujuan	
Pengesahan	
Penghargaan	i
Abstrak	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan istilah	6
C. Permasalahan.....	8
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teoretis	10
B. Penelitian Relevan.....	19
C. Konsep Operasional	20
D. Asumsi Dan Hipotesa.....	22
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	23
B. Subjek Dan Objek Penelitian	23
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	23
E. Teknik Analisa Data	24
BAB IV. DESKRIPTIF PENELITIAN	
A. Deskriptif Lokasi Penelitian.....	25
B. penyajian Data penelitian	32
C. Analisa Data penelitian	50
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
Daftar Kepustakaan	
Lampiran-Lampiran	
Daftar riwayat hidup	

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1 Tokoh-tokoh yang berpartisipasi dalam pendirian madrasah	26
Tabel IV. 2 Pergantian kepemimpinan madrasah	27
Tabel IV. 3 Keadaan guru madrasah	28
Tabel IV. 4 Perkembangan siswa madrasah	30
Tabel IV. 5 Keadaan siswa madrasah	30
Tabel IV. 6 Sarana dan prasarana madrasah	31
Tabel IV. 7 Mata pelajaran yang di pelajari di madrasah	32
Tabel IV. 8 Siswa mengikuti kerja kelompok dalam seminggu	33
Tabel IV. 9 Siswa senang dengan pelaksanaan kerja kelompok	34
Tabel IV. 10 Persiapan siswa sebelum kerja kelompok.....	34
Tabel IV. 11 Respon siswa terhadap keterangan guru	35
Tabel IV. 12 Kegiatan siswa jika ada materi yang tidak dipahami.....	35
Tabel IV. 13 Tanggapan siswa terhadap pertanyaan kelompok	36
Tabel IV. 14 Nilai siswa dalam studi aqidah	36
Tabel IV. 15 Kegiatan siswa setelah kerja kelompok	37
Tabel IV. 16 Persiapan siswa saat atau menjelang kerja kelompok	37
Tabel IV. 17 Hubungan siswa terhadap teman kelompok	38
Tabel IV. 18 Siswa mengulangi kembali pelajaran	38
Tabel IV. 19 Siswa terpaksa dalam melaksanakan	39
Tabel IV. 20 Siswa bertanya bila ada materi yang tidak dipahami.....	39
Tabel IV. 21 Tanggapan siswa tentang kerja kelompok.....	40
Tabel IV. 22 Siswa menghargai pendapat teman kelompok.....	40
Tabel IV. 23 Siswa termotivasi terhadap guru.....	41
Tabel IV. 24 Kehadiran siswa di sekolah	41
Tabel IV. 25 Siswa menggunakan media waktu belajar	42
Tabel IV. 26 Lingkungan mendukung terhadap prestasi	42
Tabel IV. 27 Keluarga memberikan dukungan	43
Tabel IV. 28 Rekap angket.....	43
Tabel IV. 29 Rekapitulasi angket.....	45
Tabel IV. 30 Rekap prestasi	46
Tabel IV. 31 Rekap nilai rapor siswa.....	50
Tabel IV. 32 Rekapitulasi angket.....	50
Tabel IV. 33 Data statistik.....	51
Tabel IV. 34 Aktivitas kerja kelompok.....	52
Tabel IV. 35 Prestasi belajar.....	53
Tabel IV. 36 Anova.....	55
Tabel IV. 37 Coefficients.....	54
Tabel IV. 38 Correlation.....	55
Tabel IV. 39 Model summary.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Madrasah Aliyah adalah lembaga yang memberikan pendidikan dan pengajaran tingkat menengah atas serta menjadikan mata pelajaran agama Islam sebagai mata pelajaran dasar yang sekurang-kurangnya 30% disamping mata pelajaran umum. Madrasah ini merupakan tujuan pendidikan agama Islam, karena peningkatan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagaimana yang dimaksudkan oleh garis besar haluan negara (GBHN), hanya dapat dibina melalui pendidikan agama yang intensif dan efektif.¹

Inti dari proses pendidikan secara umum adalah guru mengajar, sedangkan inti dari proses pengajaran itu pada hakikatnya adalah siswa belajar. Sehingga dalam peristilahan kependidikan kita mengenal ungkapan proses belajar mengajar (PBM).² Ungkapan ini jelas menunjukkan bahwa belajar dan mengajar merupakan dua proses yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya dalam pelaksanaan pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu proses yang berfungsi membimbing siswa dalam kehidupan sesuai dengan tugas-tugas perkembangan yang harus dijalani oleh anak didik, tugas dari perkembangan itu mencakup aspek kebutuhan hidup baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat yang berlangsung secara bertahap, bila ditinjau secara luas manusia yang hidup dan berkembang adalah manusia yang selalu berubah dan perubahan itu

¹ Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Depag, Bumi Aksara, 1992, hal. 88

² M. Ali, *Guru Dalam proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru, 1992, hal. 1

adalah hasil atau prestasi belajar. sehubungan dengan hal tersebut proses pendidikan tidak terlepas dari proses belajar mengajar yang nampak, proses edukatif antara guru dengan para siswa, untuk mencapai suatu tujuan. Adapun tujuan yang hendak dicapai tersebut adalah terbentuknya kepribadian yang bulat dan utuh sebagai manusia individu dan sosial serta hamba Allah yang mengabdikan kepadanya.³

Oleh karena itu peranan dan efektifitas pendidikan agama di Madrasah sebagai landasan manusia bagi pengembangan spritual terhadap kesejahteraan masyarakat mutlak harus ditingkatkan. karena jika pendidikan agama yang dijadikan landasan pengembangan nilai spritual dilakukan dengan baik, maka kehidupan anak didik dimasyarakat akan lebih baik. Demikian halnya dengan mata pelajaran Aqidah Akhlak yang memiliki peranan dan fungsi untuk mendorong tumbuhnya kesadaran beribadah kepada Allah SWT, membentuk kebiasaan melaksanakan syari'at dengan ikhlas juga mendorong tumbuhnya kesadaran mensyukuri nikmat Allah.

Salah satu upaya meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan mengarahkan peserta didik untuk berkompetisi, bekerja sama, dan mengembangkan solidaritasnya. Dalam proses pembelajaran guru perlu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan semangat berkompetisi secara sehat. Untuk menciptakan suasana kompetisi, kerja sama, dan solidaritas pembelajaran dapat dirancang dengan melakukan diskusi kelompok. Kerja kelompok adalah penyajian materi dengan cara

³ Mansyur , *Metodologi Pendidikan Agama*, CV.Forum, 1981, hal. 84

pemberian tugas-tugas untuk mempelajari sesuatu kepada kelompok-kelompok belajar yang sudah ditentukan dalam rangka mencapai tujuan.⁴

Kerja kelompok bermanfaat untuk melatih kemampuan memecahkan masalah secara verbal dan memupuk siswa untuk bersikap demokratis. kerja kelompok ini mempunyai kadar CBSA (cara belajar siswa aktif) yang cukup tinggi. Namun demikian kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik dan efektif bila siswa sudah mampu berfikir dan menggunakan penalaran. Dengan adanya kerja kelompok pemikiran seseorang dapat terangsang oleh pemikiran orang lain, ini berarti bahwa kegiatan dan usaha kelompok menjadi lebih produktif dibandingkan dengan kegiatan usaha perorangan (individu).⁵

Dalam proses pembelajaran anak didik cenderung ingin melakukan aktivitas, karena aktivitas merupakan bentuk dari pernyataan diri peserta didik. Pada hakikatnya peserta didik perlu diberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan nyata yang melibatkan dirinya. peserta didik akan memperoleh harga diri dan kegembiraan kalau diberikan kesempatan untuk menyalurkan kemampuan dan melihat hasil kerjanya.

Pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Kalau dalam pengajaran tradisional asas aktivitas juga dilaksanakan namun aktivitas tersebut bersifat semu, pengajaran modern tidak menolak seluruh pendapat tersebut namun lebih menitik beratkan pada asas aktivitas sejati. Siswa belajar sambil bekerja. Dengan bekerja mereka memperoleh pengetahuan,

299 ⁴ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Kalam Mulia, 2005, hal.

⁵ M. Ali, *Op Cit*, hal. 80

pemahaman, dan aspek-aspek tingkah laku lainnya, serta mengembangkan keterampilan yang bermakna untuk dalam kehidupan bermasyarakat.⁶

Kerja kelompok dapat membangkitkan motivasi setiap individu untuk ikut berpartisipasi dan ikut serta dalam mengemukakan pendapat sehingga akan memperoleh hasil belajar dan prestasi yang lebih baik, karena pikiran dari banyak orang biasanya lebih sempurna dari pada satu orang.

Hal ini senada dengan apa yang diungkapkan oleh Nana Sudjana, bahwa kerja kelompok merupakan aktivitas belajar siswa secara bersama dalam kelompok sehingga dapat mengembangkan hubungan sosial dalam pemecahan masalah belajar.⁷

Kegiatan kelompok ini menekankan pada proses yang bersifat dialogis. Dalam hal ini guru menyodorkan masalah kepada siswa selanjutnya melalui proses diskusi siswa dapat mengemukakan pandangannya, pendapatnya, argumentasinya, menanggapi dan menyela atau mendukung pendapat yang lain sehingga ditemukan kesimpulan tentang masalah yang dibahas tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut banyak manfaat yang diambil dari belajar kelompok, diantara menurut Oemar Hamalik, adalah sebagai berikut:

1. Memberi kesempatan bagi para siswa untuk menggunakan keterampilan bertanya karena merupakan cara yang lebih baik dalam mempersiapkan siswa untuk masa depan dibandingkan dengan strategi belajar mengajar yang tradisional.
2. Menyediakan kesempatan meneliti suatu masalah secara intensif.
3. Mengembangkan kepemimpinan siswa dan mengajarkan keterampilan berdiskusi dan proses kelompok.
4. Guru dapat memberikan perhatian terhadap individu setiap siswa sesuai dengan kebutuhannya.

⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2001, hal. 171

⁷ Nana Sudjan, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam proses belajar mengajar*, Bandung, Sinar Baru, 1996, hal. 86

5. Memberikan kesempatan untuk mengembangkan rasa hormat terhadap teman lainnya yang berkerja sama saling membantu untuk mencapai tujuan.
6. Para siswa menjadi lebih aktif belajar dan berpartisipasi secara bebas dalam diskusi.⁸

Dalam menciptakan suasana belajar M. Uzer Usman dan Lilis Setiawan mengatakan :

“Untuk menciptakan suasana yang dapat menimbulkan gairah belajar, meningkatkan prestasi belajar dan lebih memungkinkan guru memberikan bimbingan dan bantuan terhadap siswa-siswa dalam belajar diperlukan pengorganisasian belajar mengajar yang memadai, pengorganisasian proses belajar mengajar didalamnya termasuk pengorganisasian komponen-komponen pengajaran yang meliputi tujuan pengajaran yang hendak dicapai dalam jangka waktu tertentu, metode (pendekatan) yang dipergunakan, alat-alat, dan sumber lainnya.”⁹

Prestasi siswa dalam (PBM) proses belajar mengajar dipengaruhi oleh berbagai faktor. Secara garis besar terbagi dua faktor yakni intern dan ekstern. Faktor intern adalah yang datang dari dalam diri seseorang siswa, sedangkan faktor ekstern adalah yang datang dari luar diri siswa.

Dengan demikian kerja kelompok ini sangat diperlukan untuk membantu kegiatan belajar mengajar dan juga dapat mempertinggi hasil belajar karena tidak semua masalah belajar dapat dipecahkan sendiri, sehingga sangat diperlukan bantuan dan pendapat orang lain. Kegiatan ini juga dapat membangkitkan motivasi setiap individu untuk ikut berpartisipasi dan ikut serta dalam mengemukakan pendapat sehingga akan diperoleh hasil belajar serta prestasi yang lebih.

⁸ Oemar Hamalik, *Strategi Belajar mengajar Berdasarkan CBSA*, Bandung, Sinar Baru, 1991, hal. 111

⁹ M. Uzer Usman dan Lilis S. *Upaya Optimalis Dalam Proses Pembelajaran*, Bandung, Remaja Rosda Karya, 1993, hal. 80

Dari studi pendahuluan yang penulis lakukan di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang, penulis melihat bahwa kegiatan kerja kelompok sudah dilakukan. Akan tetapi terdapat kesenjangan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini ditandai dengan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah rata-rata standar khususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.
2. Masih ada sebagian siswa yang kurang aktif dalam belajar.
3. Masih ada sebagian siswa tidak mau bertanya apabila tidak memahami pelajaran.
4. Siswa terlihat kurang konsentrasi pada saat mengikuti kegiatan belajar.
5. Siswa terlihat kurang dalam mengeluarkan pendapat.
6. Masih ada siswa yang tidak dapat mengambil kesimpulan pada akhir kegiatan diskusi.

Melihat hal ini maka penulis merasa tertarik untuk mengangkat permasalahan ini menjadi sebuah penelitian dengan judul: ***“HUBUNGAN AKTIVITAS KERJA KELOMPOK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH DARUL DAKWAH WAL-IRSYAD PULAU KIJANG KECAMATAN RETEH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR”***.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu adanya penegasan istilah, yaitu:

1. Aktivitas berarti giat (menjalankan kewajiban dengan sungguh-sungguh) aktivitas merupakan kegiatan yang dilakukan siswa mulai dari persiapan sampai akhir atau selesai mengikuti kerja kelompok.
2. Kerja kelompok (belajar kelompok) adalah pertukaran pikiran tentang suatu masalah, pembahasan suatu masalah, pengulangan pelajaran secara berkelompok atau ingat mengingatkan, bermusyawarah, belajar bersama tanpa guru atau dengan guru. Sedangkan menurut Nana Sudjana kerja kelompok adalah kegiatan belajar siswa secara bersama-sama dalam kelompok yang pada dasarnya untuk memecahkan persoalan bersama.¹⁰
3. Prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok. Prestasi yang dimaksud ini adalah nilai yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar.¹¹ Belajar adalah suatu usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhannya sebagai pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.¹²

Aktivitas kerja kelompok adalah kegiatan siswa dalam mengikuti diskusi kelompok mulai dari persiapan sampai dengan selesai. Kegiatan yang di maksud penulis adalah kegiatan siswa dalam berdiskusi mengajukan pertanyaan, menjawab, menyela, mendukung, memberi pendapat, solusi, tanggapan dan sanggahan sehingga permasalahan dapat terselesaikan dan mendapat jawaban. Prestasi belajar adalah hasil dari

¹⁰Nana Sudjana, *Op Cit*, hal. 81

¹¹ Syaiful Bakri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya, Usaha Nasional, 1994, hal. 19

¹² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta, Bumi Aksara, 1988, hal. 2

kegiatan yang dilakukan siswa dalam belajar. Belajar adalah suatu usaha yang dilakukan siswa untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai pengalaman dalam berintraksi dengan lingkungan.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala di atas maka penulis mengemukakan beberapa permasalahan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah hubungan antara keaktifan siswa mengikuti kegiatan kerja kelompok terhadap prestasi belajarnya?
- b. Mengapa prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak masih rendah?
- c. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi prestasi belajar siswa?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini hanya seputar

- a. Hubungan aktivitas kerja kelompok terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah ada hubungan yang signifikan antara aktivitas kerja kelompok terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak?
- b. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara aktivitas kerja kelompok terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.
- b. Untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajars siswa di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang.

2. Manfaat Penelitian

Hasil-hasil penelian ini diharapkan bermanfaat untuk:

- a. Sebagai masukan bagi guru-guru di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang selaku pembimbing belajar agar dapat meningkatkan aktivitas kerja kelompok yang dilaksanakan disekolah.
- b. Sebagai pengalaman penulis dalam bidang penelitian tentang proses belajar mengajar.
- c. Menambah wawasan dan cakrawala berpikir penulis dalam kajian ilmiah sekaligus untuk mengembangkan pengetahuan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoretis

1. Aktivitas Belajar

Aktivitas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan rajin dan sungguh-sungguh. Kegiatan dapat diartikan dengan kesibukan dan kegiatan yang mengerahkan seluruh tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu aktivitas dapat dikatakan sebagai kegiatan atau kesibukan seseorang yang menggunakan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan tertentu kesemuanya itu untuk mencapai kemampuan optimal.

Apabila dilihat dari pembagiannya, maka aktivitas dapat dibagi menjadi beberapa bagian, diantaranya sebagai berikut:

- a. Aktivitas visual, misalnya membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi dan percobaan.
- b. Aktivitas moral, misalnya menyatakan, merumuskan, bertanya, memberikan jawaban, saran, pendapat, mengadakan wawancara, diskusi dan instruksi.
- c. Aktivitas mendengarkan, misalnya mendengarkan uraian percakapan, diskusi, musik dan pidato.
- d. Aktivitas menulis, misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, dan menyalin.
- e. Aktivitas motorik, misalnya melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, bermain, berkebun dan berternak.

- f. Aktivitas menggambar, misalnya menggambar, membuat grafik, peta dan diagram.
- g. Aktivitas mental, misalnya merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, melihat hubungan dan membuat keputusan.
- h. Aktivitas emosional, misalnya minat, membedakan, berani dan tenang.¹³

Gertrude M. whipple megemukakan seperti yang di kutip Oemar Hamalik aktivitas-aktivitas siswa sebagai berikut:

- a. *Bekerja dengan alat-alat visual*, misalnya mengumpulkan dan mempelajari gambar-gambar, menyusun pameran, menulis tabel-tabel, dan mengatur data-data yang digunakan.
- b. *Ekskursi dan trip*, misalnya mengunjungi musium, akuarium, kebun binatang, menyaksikan demonstrasi dan mengundang lembaga-lembaga yang dapat memberikan informasi.
- c. *Mempelajari masalah-masalah*, misalnya mencari dan menilai informasi, mempersiapkan dan memberikan laporan yang menarik, membuat rangkuman dan membuat laporan.
- d. *Mengapresiasi literatur*, misalnya membaca cerita-cerita dan sajak-sajak, dan mendengarkan bacaan untuk kesenangan dan informasi.
- e. *Ilustrasi dan kontruksi*, misalnya membuat *chart*, *blueprint*, diagram, poster, ilustrasi, poster, membuat artikel dan peta.

¹³Oemar Hamalik, *Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, Bandung, Sinar Baru, 1991, hal. 21

- f. *Bekerja menyajikan informasi*, misalnya merencanakan dan memberikan program, menyusun dan menyensor bahan-bahan dalam buku, menyarankan cara-cara menyajikan informasi.
- g. *Chek dan test*, misalnya menyiapkan test dan menyusun grafik serta mengerjakan informasi.¹⁴

Dari beberapa aktivitas di atas, dapat disimpulkan bahwa sifat-sifat umum dari aktivitas meliputi perhatian, pengamatan, tanggapan, variasi, fantasi, ingatan, berfikir dan perasaan.¹⁵ Aktivitas diri dari manusia yang terpenting adalah gerak, permainan, kecakapan, minat, sikap serta cita-cita. Aktivitas itu sendiri merupakan bagian dari kepribadian yang telah berkembang, dapat dianalisa meskipun tidak dapat dipisahkan.

Dalam belajar aktivitas mencakup aktivitas mental, intelektual, emosional dan motorik. Aktivitas ini bergerak dari yang paling rendah sampai kepada yang paling tinggi. Dan tinggi rendahnya aktivitas belajar tergantung pada tujuan intruksional yang harus dicapai oleh siswa, stimulus guru dalam memberikan tugas-tugas belajar, karakteristik bahan pengajaran, minat, perhatian, motivasi dan kemampuan belajar siswa yang bersangkutan.¹⁶

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, ada prinsip-prinsip belajar siswa aktif yang harus dilakukan mendorong aktivitas belajar siswa seoptimal mungkin. Prinsip-prinsip tersebut seperti stimulus belajar,

¹⁴ *Ibid*, hal. 22

¹⁵ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Rajawali Press, 1984, hal. 15

¹⁶ Nana Sudjana & Weri Suwariyah, *Model-Model Mengajar CBSA*, Bandung, Sinar Baru, 1999, hal. 5

perhatian dan motivasi, respon yang dipelajari, penguatan dan umpan balik.

2. Kerja Kelompok

Kerja kelompok menurut Imansjah Alipandie adalah cara mengajar yang dilakukan guru dengan jalan membentuk kelompok kerja dari kumpulan beberapa orang murid untuk mencapai suatu tujuan pelajaran tertentu secara gotong royong.¹⁷ Sedangkan menurut Ramayulis kerja kelompok adalah penyajian materi dengan cara pemberian tugas-tugas untuk mempelajari sesuatu kepada kelompok-kelompok belajar yang sudah ditentukan dalam rangkai mencapai tujuan.¹⁸ Kerja kelompok merupakan cara belajar secara bersama-sama yang pada dasarnya memecahkan persoalan bersama. Artinya setiap individu terlibat aktif dalam memberikan sumbangan pikiran demi memecahkan persoalan tersebut sehingga memperoleh hasil yang lebih baik.

Kegiatan kerja kelompok ini dilakukan atas dasar pandangan bahwa anak didik merupakan satu kesatuan yang dapat dikelompokkan sesuai dengan kemampuan dan minatnya untuk mencapai suatu tujuan pengajaran tertentu dengan sistem gotong royong. Kegiatan ini juga dapat membangkitkan motivasi setiap individu untuk ikut berpartisipasi dan ikut serta dalam mengemukakan pendapat sehingga akan diperoleh hasil belajar yang lebih baik, karena pada dasarnya pikiran dari banyak orang biasanya sempurna dari pada pikiran satu orang. Sedangkan upaya-upaya yang

¹⁷ Ismanjah Alipandie, *Didaktik Metodik*, Surabaya, Usaha Nasional, 1984, hal. 93

¹⁸ Ramayulis, *op cit*, hal. 179

dapat dilakukan guru untuk keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar yang menggunakan metode kerja kelompok adalah:

- a. Memperkecil anggota kelompok diskusi
- b. Topik diskusi diselaraskan dengan kemampuan dan minat siswa
- c. Menawarkan topik diskusi yang membangkitkan minat menjelajah dan mencari informasi yang mendorong keaktifan siswa
- d. Di dalam kelompok diusahakan berbagi minat dengan merata
- e. Menyediakan bahan yang relevan
- f. Menempatkan seseorang atau lebih yang diperkirakan dapat mendorong temanya berdiskusi.¹⁹

Menurut Nana Sudjana memberikan beberapa petunjuk untuk dapat melaksanakan belajar bersama dengan baik, diantaranya sebagai berikut:

- a. Pilih teman yang cocok untuk bergabung dalam satu kelompok yang terdiri dari 3-5 orang. Anggota yang terlalu banyak biasanya kurang efektif dan efisien.
- b. Tentukan dan sepakati bersama kapan, dimana dan apa yang akan dibahas serta apa yang akan dipersiapkan untuk keperluan diskusi tersebut. lakukan secara rutin minimal satu kali satu minggu.
- c. Setelah berkumpul secara bergilir tetapkan siapa pemimpin kelompok yang akan mengatur diskusi dan siapa yang akan memcatat hasil diskusi.
- d. Rumuskan pertanyaan dan permasalahan yang akan dibahas bersama dan batasi ruang lingkupnya agar pembahasan tidak akan menyimpang.
- e. Bahas dan pecahkan persoalan satu persatu sampai tuntas.
- f. Persoalan yang tidak dapat dipecahkan atau tidak ada kesepakatan diantara anggota tangguhkan saja untuk dimintakan pendapatnya kepada guru pembimbing.
- g. Kesimpulan hasil diskusi dicatat penulis, lalu dibagikan kepada para anggota kelompok untuk dipelajari lebih lanjut dirumah.²⁰

Menurut Roestiyah mengemukakan pendapatnya antaranya keuntungan kerja kelompok adalah sebagai berikut:

- a. Dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan keterampilan bertanya dan membahas suatu masalah.
- b. Memberikan kesempatan kepada para siswa untuk lebih intensif mengadakan penyelidikan mengenai suatu masalah.

¹⁹ Sriyono, teknik belajar mengajar dalam CBSA, jakarta, rineka cipta, hal. 15

²⁰ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru, 1995, hal. 168

- c. Dapat mengembangkan bakat kepemimpinan para siswa dan mengajarkan keterampilan berdiskusi
- d. Dapat memungkinkan guru untuk lebih memperhatikan siswa sebagai individu serta kebutuhan dalam belajar.
- e. Para siswa lebih aktif dalam belajar dan lebih aktif berpartisipasi dalam berdiskusi
- f. Dapat memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mengembangkan rasa menghargai pendapat orang lain karena telah terbiasa saling membantu anggota kelompok dalam usahanya mencapai tujuan bersama.²¹

Menurut Zuhairini kerja kelompok tepat digunakan :

- a. Apabila dalam keadaan kekurangan alat atau sarana pendidikan di dalam kelas. misalnya dalam suatu kelas hanya terdapat beberapa buah buku pelajaran sedangkan jumlah anak-anak lebih banyak sehingga untuk melaksanakan tugas tersebut harus dibagi kelompok.
- b. Apabila terdapat perbedaan kemampuan individual anak-anak. Dalam hal ini anak dapat kerja sama antara yang pandai dengan yang kurang pandai.
- c. Apabila minat individual diantara anak-anak berbeda-beda misalnya dalam olah raga ada yang gemar olah raga dan ada yang tidak maka bisa bisa bersama.
- d. Apabila terdapat beberapa buah unit pekerjaan yang perlu diselesaikan dalam waktu yang bersamaan.²²

Di samping itu banyak manfaat yang bisa diambil dari kerja kelompok tersebut, diantaranya menurut S. Nasution belajar kelompok dapat mempertinggi hasil belajar baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Di Amerika pernah dilakukan suatu percobaan untuk membuktikan apakah benar pendapat itu. Kelompok A diberi soal-soal atau tugas yang harus diselesaikan oleh setiap individu dan kelompok B diberikan soal-soal atau tugas yang harus dipecahkan oleh kelompok.

Ternyata hasil kelompok B lebih baik lebih banyak , sebab:

- a. Motivasi belajar anak lebih besar karena rasa tanggung jawab bersama

²¹ Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Renika Cipta, 1991, hal. 17

²² Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya, Usaha Nasional, 1983, hal.89

- b. Kelompok lebih sanggup melihat kekurangan-kekurangan untuk segera diperbaiki
- c. Dalam kelompok lebih banyak yang memikirkanya.²³

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa betapa perlunya diadakan kerja kelompok (belajar kelompok), karena selain dapat meningkatkan prestasi belajar bagi siswa juga dapat melatih siswa untuk mengadakan kerjasama dan berkompetisi secara sehat dalam memecahkan suatu masalah dalam belajar. Prestasi adalah perubahan tingkah laku, kemampuan dan ketampilan dengan kata lain prestasi adalah hasil kegiatan yang dikerjakan baik secara individu maupun kelompok.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dalam kegiatan proses belajar mengajar tentu mengalami perubahan, adapun perubahan tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Roestiyah menjelaskan dalam bukunya *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, tentang faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa:

- a. Faktor internal, adalah faktor yang timbul dari dalam diri sendiri seperti: kesehatan, rasa aman, kemampuan dan minat.
- b. Faktor eksternal, adalah faktor yang datang dari luar diri sendiri seperti: kebersihan lingkungan, pengaruh udara, dan lain sebagainya.²⁴

Selanjutnya Slameto mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua kelompok yaitu sebagai berikut:

²³ S. Nasution, *Didaktik Azas-Azas Mengajar*, Jakarta, Bumi Aksara, 2010, hal. 150

²⁴ Roestiyah, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta, Bina Aksara, 1986, hal. 51

- a. Faktor internal yaitu seluruh yang menyangkut diri pribadi, termasuk fisik maupun mental atau psikologinya yang ikut menentukan hasilnya. Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar ini dapat dikelompokkan pada faktor kesehatan, minat, perhatian dan kelelahan.
- b. Faktor eksternal yaitu faktor yang bersumber dari luar diri pribadi, yang menyangkut:
 - a) Faktor keluarga
 - a) Cara orang tua mendidik
 - b) Suasana rumah
 - c) Keadaan ekonomi keluarga
 - d) Latar belakang
 - b) Faktor sekolah
 - a) Hubungan guru dengan siswa
 - b) Suasana mengajar guru
 - c) Alat atau media pengajaran
 - d) Disiplin sekolah
 - c) Faktor masyarakat
 - a) Cara hidup lingkungan
 - b) Teman bergaul
 - c) Media massa dan lain-lain.²⁵

Faktor internal dan eksternal di atas dapat mempengaruhi seseorang yang sedang belajar karena kedua faktor tersebut dapat mendorong motivasi dari dalam dan luar diri anak untuk mendapat pengalaman. Secara singkat dapat dikatakan bahwa belajar dan prestasi dapat ditentukan oleh kedua faktor tersebut diatas. Faktor keluarga sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa, karena anak-anak sangat membutuhkan rumah tangga yang aman dan tentram dalam mencapai prestasinya.

Sumadi suryabrata juga menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua yaitu :

- a. Faktor yang berasal dari luar diri individu (eksternal) yaitu:
 - a) Faktor sosial, adalah faktor yang sangat mempengaruhi diri siswa, menyangkut dirinya baik itu tentang kehadiran maupun tidak,

²⁵ Slamento, *op cit*, hal. 56

- kehadiran orang lain pada waktu sedang belajar baik secara langsung maupun tidak juga tidak mempengaruhi terhadap siswa tersebut. Misalnya gambar, suara radio maupun TV dan lain-lain.
- b) Faktor non sosial, adalah faktor yang tergolong siswa dalam belajar, akan tetapi berupa keadaan lingkungan disekitar siswa, seperti segala sesuatu yang menyangkut tentang peralatan penunjang dalam belajar, keadaan cuaca, waktu dan tempat belajar.
- b. Faktor yang berasal dari dalam diri individu (internal) yaitu:
- a) Faktor fisiologis adalah faktor yang berhubungan dengan keadaan jasmani siswa, keadaan jasmani yang sehat dan segar akan berpengaruh terhadap aktivitas belajar. Jika siswa dalam keadaan sehat maka prestasi belajarnya akan baik, begitu juga sebaliknya jika siswa dalam keadaan siswa sakit atau mengantuk maka prestasinya kurang baik. Kemudian begitu juga dengan penyakit kronis, pilek yang sangat mengganggu prestasi belajar dan begitu juga dengan fungsi fisiologis lainnya seperti pelayanan panca indra, kurang pendengarannya dan lain-lainnya.
 - b) Faktor psikologis yang banyak mempengaruhi prestasi belajar adalah perhatian, pengamatan, tanggapan, berfikir dan motivasi.²⁶

Kemudian menurut Nana Sudjana ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor intren yang meliputi:
 - a) Kecelakaan
 - b) Motif
 - c) Bakat
 - d) Minat
 - e) Perhatian
 - f) Kesehatan
 - g) Cara belajar
- b. Faktor ekstren yang meliputi :
 - a) Lingkungan sekolah
 - b) Peralatan sekolah.²⁷

Kuat lemahnya faktor tersebut diatas dipengaruhi oleh masing-masing individu sebagaimana yang diungkapkan oleh Sumadi Suryabrata sebagai berikut :

- a. Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia lebih luas.

²⁶ Sumadi Suryabrata, *Op Cit*, hal. 253

²⁷ Nana Sudjana, *Op Cit*, hal.39

- b. Adanya sifat kreatif.
- c. Adanya sifat ingin seperti orang tua, guru, teman dan orang lain.
- d. Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran.
- e. Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir penjelasan.²⁸

B. Penelitian Relevan

Penelitian terhadap hubungan metode kerja kelompok dengan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Muhamadiyah Desa Penyesawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang dilakukan oleh delfi yarti (2009). Hasil penelitiannya dapat dilihat dari lebih besarnya t_1 baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%. dan perbandingan : $0,195 < 0,953 > 0,254$. Kesimpulannya bahwa hubungan metode kerja kelompok dengan motivasi siswa dalam mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Muhamadiyah Desa Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar termasuk katagori kurang baik karena dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan sebesar 70,76%. Aktivitas belajar murid Kelas III MIN 2 Pekanbaru Pada Mata Pelajaran Fiqih melalui metode tanya jawab, Amalia Sitourus (2007), maka penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil penelitiannya berada pada katagori kurang dengan skor 54,7%. meningkatkan aktivitas belajar murid dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Nur bungsu (2004) bahwa penelitian aktivitas murid dalam belajar cukup bagus, dan dikatagorikan cukup tinggi dengan skor 81,25%.

²⁸ *Ibid*, hal. 257

Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian hubungan aktivitas kerja kelompok terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-irsyad Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir.

C. Konsep Operasional

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam konsep teoretis diatas tentang hubungan antara aktivitas kerja kelompok dengan prestasi belajar siswa, maka penulis menjelaskan indikator-indikator konsep tersebut dalam bentuk yang kongkrit, adapun sebagai variabel X adalah aktivitas kerja kelompok siswa dan variabel Y adalah prestasi belajar Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang.

Untuk mengukur variabel X aktivitas kerja kelompok siswa dikatakan baik adalah dapat dilihat dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Siswa aktif mengikuti kerja kelompok.
2. Siswa mengikuti kerja kelompok dengan senang hati.
3. Siswa mempersiapkan buku-buku rujukan yang berfungsi sebagai penunjang pada saat belajar.
4. Siswa memperhatikan penjelasan guru pada saat kerja kelompok berlangsung.
5. Siswa mencatat hasil diskusi kelompok.
6. Siswa menghargai pendapat teman yang lainnya.
7. Siswa mengajukan pertanyaan jika ada materi yang tidak dipahami.
8. Siswa memberikan jawaban apabila ada yang bertanya.

9. Siswa memberikan solusi apabila ada materi yang belum terselesaikan.
10. Siswa mengulang kembali materi dalam kerja kelompok diluar jam kerja kelompok.

Sedangkan indikator variabel Y adalah prestasi belajar siswa pada ujian semester II 2011 dengan mengacu pada katagori nilai sebagai berikut:

1. Angka 10 : istimewa
2. Angka 9 : baik sekali
3. Angka 8 : baik
4. Angka 7 : lebih dari cukup
5. Angka 6 : cukup
6. Angka 5 : hampir cukup
7. Angka 4 : kurang
8. Angka 3 : kurang sekali
9. Angka 2 : buruk
10. Angka 1: buruk sekali

Sedangkan indikator faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Siswa mempunyai minat dalam belajar.
2. Siswa aktif dalam belajar.
3. Keluarga memberikan motivasi kepada siswa.
4. Keluarga memberikan dukungan kepada siswa untuk meningkatkan prestasinya.
5. Siswa termotivasi dari guru untuk belajar.

6. Siswa konsentrasi dalam belajar.
7. Siswa disiplin datang kesekolah.
8. Siswa menggunakan media yang cukup baik di waktu belajar.
9. Siswa mempunyai lingkungan yang baik untuk belajar.
10. Siswa mempunyai hubungan yang baik dengan temannya.

D. Asumsi Dasar Dan Hipotesa

1. Asumsi dasar

- a. Aktivitas kerja kelompok yang baik akan menghasilkan prestasi belajar yang tinggi.
- b. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor.

2. Hipotesa penelitian

Ha: Terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas kerja kelompok terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang.

Ho: Tidak terdapat hubungan signifikan antara aktivitas kerja kelompok terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir.

B. Subjek dan objek penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah Pulau Kijang. dan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah aktivitas kerja kelompok siswa dan prestasi belajar Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang.

C. Populasi dan sampel

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang yang berjumlah keseluruhan 89 siswa dan siswa kelas XII yang berjumlah 33 siswa tidak diikutkan dalam penelitian ini karena telah mengikuti Ujian Nasional, penulis tidak mengambil sampel karena jumlah populasi sangat sedikit yaitu 56 siswa.

D. Teknik pengumpulan data

1. Angket, yaitu penulis menyebarkan sejumlah pertanyaan yang telah disusun sebelumnya kepada para responden.
2. Wawancara, yaitu penulis mengajukan sejumlah pertanyaan secara langsung kepada narasumber untuk menghimpun data.
3. Dokumentasi, yaitu penulis mengambil data-data dari dokumen yang ada di lokasi penelitian.

E. Teknik analisa data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa data dengan bantuan menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS (*statistical program society science*) dengan langkah-langkah pertama uji linier atau uji F selanjutnya uji regresi dan di korelasikan dengan rumus Korelasi Product Moment.

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r = angka indeks korelasi product moment

N = number of cases

XY = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

X = jumlah seluruh skor X

Y = jumlah seluruh skor Y²⁹

²⁹Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta , PT. Raja Grafindo , 2009, hal.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang

Sekolah merupakan suatu organisasi kerja yang mewadahi sejumlah orang dalam bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu, sejalan dengan hal ini Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang yang memperkasai pertama kali oleh Bapak K.H. Abdurrahman Matammme, kelahiran Makassar Sulawesi selatan pada tanggal 4 maret 1914. Pendidikan yang pernah beliau tempuh antara lain Madrasah Arabiyah Islamiyah di Mangkoso, MAI Di Sengkang pada tahun 1934, Madrasah Tadlieriyah tahun 1944 dan Madrasah Ibtidaiyah di Pare-Pare tahun 1950.

Sepulangnya dari Makassar Sulawesi Selatan, kemudian beliau pulang ke tanah air pada tahun 1967 dan diberi tugas oleh pengurus besar Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad, untuk Mubaligh atau Da'i guna memberikan dakwah kearah Indragiri Hilir Provinsi Riau dan sampailah di sebuah kampung kecil ditepi sungai yang bernama Pulau Kijang.³⁰

Sesuai dengan misi beliau sebagai mubaligh, mula-mula beliau hanya memberikan ceramah-ceramah dan pengajian-pengajian di mesjid.

³⁰ Dokumen MA Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Inhil

Akhirnya setelah mendapat sambutan dari Bapak kepala desa dan tokoh-tokoh masyarakat setempat diantaranya:

Tabel 1V.1
Tokoh-Tokoh Masyarakat Yang Berpartisipasi Atas Pendirian
Sekolah Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad
Pulau Kijang

No	Nama	Pekerjaan	Yang Disumbangkan
1.	K. H. Hussain Hap.(Alm)	Sebagai ulama	Material
2.	H. Adull Rasyid Rasull	Pengusaha	Material
3.	H. M. Said Menteng	Pengusaha	Material
4.	H. Abdl. Muin (Alm)	Pengusaha	Material
5.	Hussaini Makksauf	Petani	Material
6.	K. H.Satar Hap	Sebagai ulama	Material
7.	H. Dg. Matutu	Petani	Material
8.	H. Kalu	Pengusaha	Material
9.	H. Saleh	Petani	Material
10.	H.Dg. Malinta(Alm)	Petani	Material
11.	Passak	Pengusaha	Material
12.	H.A. M. Rahim Hasan(Alm)	Pengusaha	Material
13.	H. M. Yunus	pengusaha	Material

Sumber data :Kantor Tata Usaha Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang tahun 2011

Pada tanggal 25 Mei 1967 oleh bapak K.H. Abdurrahman Matamme mendirikan sebuah perguruan yang diberi nama perguruan Darul Dakwah Wal-irsyad yang merupakan cabang dari Madrasah Darul Dakwah Wal-Irsyad di Pare-Pare Sulawesi Selatan. Pendidikan yang pertama diberikan adalah pendidikan dasar yang setingkat dengan ibtidaiyah yang dilaksanakan untuk pertama kalinya diperguruan tersebut. Melihat perkembangan dari tahun ketahun muridnya semakin bertambah begitu pula dengan tamatan dari Madrasah Ibtidaiyah Darul

Dakwa Wal-Irsyad Pulau Kijang semakin banyak, maka timbul inisiatif dari pihak pengurus dan tenaga pengajarnya untuk mendirikan Madrasah setingkat Tsanawiyah dan akhirnya mendirikan Madrasah setingkat Aliyah sehingga dari tahun ketahun kepemimpinan Madrasah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang terus berganti.³¹ dapat kita pada tabel berikut ini:

Tabel 1V.2
Pergantian kepemimpinan Madrasah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang Dari Tahun 1967-2011

No	Nama	Masa jabatan
1.	K.H. Abdurrahman Matamme	1967-1975
2.	K.H. Husain Hap	1976-1984
3.	H. Hafid Matutu	1985-1994
4.	H. A. M. Rahim Hassan, Ba	1995-2007
5.	H. M. Yunus	2008- sekarang

Sumber data: kantor tata usaha madrasah aliyah darul dakwah wal-irsyad pulau kijang tahun 2011

Menurut bapak H. A. M. Rahim Hasan. Ba. bahwa pada awal berdirinya Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang, dengan jumlah siswa 45 orang siswa dan ruang belajar 4 lokal. Adapun kurikulum yang digunakan pada saat itu adalah Kurikulum Departemen Agama, tenaga pengajar adalah para alim ulama dengan honor dan guru-guru sekolah umum yang mengabdikan sebagai tenaga honor, dari uang sumbangan pembiayaan pendidikan (SPP). Dan pada tahun 1967

³¹ Dokumen MA Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Inhil

Madrasah Aliyah pertama kalinya mengikuti ujian negara angkatan pertama.

2. Keadaan Tenaga Pengajaran Di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang

Guru di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang terdiri dari 9 guru laki-laki dan 5 guru perempuan yang keseluruhan 14 orang. Guru-guru tersebut berasal dari tamatan berbagai lembaga pendidikan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1V.3
Keadaan Guru-guru Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	Agus, S.Pd. I	S.I	Kepala Sekolah
2.	Hijaji, SH	S.I	Wk. Kurikulum
3.	Jamaluddin, A.Ma	D.2	Wk. Siswa
4.	Andi Zulkaidah, S.Pd	S.I	Ka Tu / Guru
5.	Asni, S.Pd.	S.I	Bendahara
6.	Arbain, S.Pd	S.I	Guru
7.	M. Yusuf, S. Pd	S.I	Guru
8.	Nurkholis, SH	S.I	Guru
9.	H.M. Azis, SE	S.I	Guru
10.	Mukholid, S.Th. I	S.I	Guru
11.	Ledy, S.Si	S.I	Guru
12.	Nurleni, SS	S.I	Guru
13.	Sudirman, S,HI	S.I	Guru
14.	Ramlah, S. Ag	S.I	Guru

Sumber Data: Kantor Tata Usaha Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang tahun 2011

Tenaga pengajar merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, oleh karena itu guru haruslah profesional dalam melaksanakan pekerjaannya sebagai pengajar dan pendidik. Sehingga

prestasinya belajar siswa tidak terlepas dari bimbingan dan pengajaran yang dilakukan oleh guru.

Sebagai ujung tombak seorang seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan dasar dan berkualitas, karena guru secara langsung berupaya mempengaruhi, membina, membimbing dan mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang cerdas terampil dan berakhlakul karimmah. Hal ini merupakan hakikat sebagai usaha memanusiakan manusia.

Selanjutnya untuk kelangsungan proses belajar mengajar tidak dapat dipisahkan dari siswa sebagai peserta didik. Karena antara siswa dan guru merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar mengajar, tanpa partisipasi keduanya proses belajar mengajar tidak akan terlaksana dengan baik. Demikian juga halnya dengan Di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang.

3. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang

Keadaan siswa Di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang dari tahun ketahun mengalami perubahan jumlah siswa. Hal ini dapat dilihat dalam data mulai tahun 2007-2011³². untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

³² Dokumen MA Aliyah Darul Dakwak Wal-Irsyad Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Inhil

Tabel 1V.4
Perkembangan Siswa Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang Pada Setiap Tahun Ajaran Baru

No	Tahun ajaran	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Jumlah
1.	2007-2008	17	20	30	67
2.	2008-2009	23	22	20	65
3.	2009-2010	16	40	30	86
4.	2010-2011	26	30	33	89

Sumber Data: Kantor Tata Usaha Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang tahun 2011

Sedangkan keadaan Siswa Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang pada tahun ajaran 2010-2011 yang berjumlah 49 siswa laki-laki dan 40 orang siswa perempuan dengan jumlah keseluruhan 89 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1V.5
Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang Tahun Ajaran 2010-2011

Kelas	Jumlah Ruang Belajar	Siswa Laki-Laki	Siswa Perempuan	Total
X	1	9	17	26
XI	1	20	10	30
X11	1	20	13	33

Sumber Data: Kantor Tata Usaha Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang tahun 2011

4. Sarana Dan Prasarana Di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang

Dalam suatu lembaga pendidikan, sarana dan prasarana merupakan faktor penunjang yang sangat penting dalam melaksanakan proses belajar mengajar, sarana dan prasarana yang memadai akan memberikan kemungkinan yang lebih baik bagi lembaga pendidikan tersebut. Di

Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-irsyad Pulau Kijang pada penelitian ini telah tersedia sarana dan prasarana³³ sebagai berikut:

Tabel 1V.6
Sarana Dan Prasarana Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsayad Pulau Kijang

No	Sarana dan Prasarana	Satuan
1	Luas Tanah	3597 m
2	Status Tanah	Milik yayasan
3	Luas Bagunan	672 m
4	Ruang Belajar	3 unit
5	Ruang Kepala Sekolah	1 unit
6	Ruang Majelis Guru	1 unit
7	Ruang Tata Usaha	1unit
8	Ruang Pustaka	1unit
9	Ruang UKS	1 unit
10	Ruang Gudang	1unit
11	Ruang Muhadrah	1unit
12	Wc	2 unit
13	Lapangan Olah Raga	1buah
14	Kantin Madrasah	2 unit
15	Ruang Komputer	1 unit
16	Tempat Parkir	1buah

Sumber Data: Kantor Tata Usaha Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang tahun 2011

5. Kurikulum Di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang

Kurikulum merupakan suatu yang penting dalam suatu lembaga pendidikan. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar tidak satupun lembaga pendidikan formal tanpa menggunakan kurikulum, oleh karena itu

³³ Dokumen MA Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Inhil

suatu lembaga pendidikan haruslah menggunakan kurikulum yang disusun oleh pemerintah.

Kurikulum yang berlaku di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang kelas X, kelas XI dan kelas XII menggunakan kurikulum KTSP selanjutnya mata pelajaran yang dipelajari di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang³⁴ adalah sebagai berikut:

Tabel 1V.7
Mata Pelajaran Yang Dipelajari Di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang

No	Mata pelajaran	No	Mata pelajaran
1.	Sejarah kebudayaan islam	11.	Pkn
2.	Al-qur'an hadist	12.	pengembangan diri
3.	Aqidah akhlak	13.	Ekonomi
4.	Fiqih	14.	Sosiologi
5.	Bahasa arab	15.	Sejarah
6.	Bahasa indonesia	16.	Geografi
7.	Bahasa inggris	17.	Kimia
8.	Matematika	18.	Fisika
9.	Penjas	19.	Biologi
10.	TIK	20.	Kerajinan tangan/kesenian

Sumber data: kantor tata usaha madrasah aliyah darul dakwah wal- irsyad pulau kijang tahun 2011

B. Penyajian Data Penelitian

Penulis akan menyajikan hasil-hasil penelitian yang telah diperoleh melalui wawancara, yang didukung dengan data-data yang diperoleh melalui angket dan wawancara untuk mengetahui hubungan aktivitas kerja

³⁴ Dokumen MA Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Inhil

kelompok terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-irsyad Pulau Kijang.

Penelitian ini bersifat korelasi dan terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah hubungan aktivitas kerja kelompok sedangkan variabel terikat prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa.

Berikut ini disajikan data tentang aktivitas kerja kelompok yang diperoleh dari hasil angket terhadap 56 orang siswa. Selain itu juga akan disajikan data tentang prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa yang dikumpulkan melalui dokumentasi nilai Aqidah Akhlak semester siswa. Sedangkan data yang berasal dari wawancara akan disajikan secara naratif dan dianalisis melalui pendekatan deskriptif.

1. Data Tentang aktivitas kerja kelompok

Data tentang aktivitas kerja kelompok yang diperoleh dari angket yang disebarakan kepada 56 orang siswa. Data tersebut disajikan dalam bentuk sebagai berikut:

Tabel 1V.8
siswa mengikuti kerja kelompok dalam seminggu

Nomor Item Angket	Alternatif Jawaban	F	Persentase
Lebih dari 4 kali	A	2	4%
Antara 3-4 kali	B	8	14%
Kurang dari 3 kali	C	46	82%
JUMLAH		56	100%

Berdasarkan tabel IV.8 diketahui ada 2 responden (4%) menjawab lebih dari 4 kali mengikuti kerja kelompok, 8 responden (14%) menjawab

antara 3-4 kali mengikuti kerja kelompok, dan 46 responden (82%) menjawab kurang dari 3 kali mengikuti kerja kelompok.

Tabel 1V.9
Siswa senang dengan Pelaksanaan kerja kelompok

Nomor Item Angket	Alternatif Jawaban	F	Persentase
Senang	A	48	86%
Kurang senang	B	7	12%
Tidak senang	C	1	2%
JUMLAH		56	100%

Berdasarkan tabel IV.9 diketahui ada 48 responden (86%) menjawab senang dengan pelaksanaan kerja kelompok, 7 responden (12%) menjawab kurang senang dengan pelaksanaan kerja kelompok, dan 1 responden (2%) menjawab tidak senang dengan pelaksanaan kerja kelompok.

Tabel 1V.10
Persiapan siswa sebelum kerja kelompok

Nomor Item Angket	Alternatif Jawaban	F	Persentase
Mempelajari materi yang baru	A	32	57%
Kembali mempelajari lama	B	1	2%
Mempersiapkan buku-buku	C	23	41%
JUMLAH		56	100%

Berdasarkan tabel IV.10 diketahui ada 32 responden (57%) menjawab mempelajari materi yang akan dipelajari, 1 responden (2%) menjawab mempelajari kembali materi yang telah dipelajari, dan 23 responden (41%) menjawab Mempersiapkan buku-buku dan alat tulis.

Tabel 1V.11
Respon siswa terhadap keterangan atau penjelasan guru

Nomor Item Angket	Alternatif Jawaban	F	Persentase
Mendengarkan dengan baik	A	47	84%
Hanya mendengarkan	B	6	11%
Tidak terlalu memperhatikan	C	3	5%
JUMLAH		56	100%

Berdasarkan tabel IV.11 diketahui ada 47 responden (84%) menjawab mendengarkan dengan baik dan mencatat respon dari guru, 6 responden (11%) menjawab hanya mendengarkan saja, dan 3 responden (5%) menjawab tidak terlalu memperhatikan.

Tabel 1V.12
Kegiatan siswa jika ada materi yang tidak dipahami

Nomor Item Angket	Alternatif Jawaban	F	Persentase
Menanyakan langsung pada anggota	A	8	14%
Menanyakan langsung pada guru	B	46	82%
Tidak menanyakan	C	2	4%
JUMLAH		56	100%

Berdasarkan tabel IV.12 diketahui ada 8 responden (14%) menjawab menanyakan langsung kepada anggota kelompok jika materi tidak dipahami, 46 responden (82%) menjawab menanyakan langsung kepada guru jika materi tidak dipahami, dan 2 responden (4%) menjawab tidak menanyakan.

Tabel IV.13
Tanggapan siswa terhadap pertanyaan teman kelompoknya

Nomor Item Angket	Alternatif Jawaban	F	Persentase
Menjawab sebisa mungkin	A	55	98%
Menjawab karena mudah	B	1	2%
Diam saja	C	0	0%
JUMLAH		56	100%

Berdasarkan tabel IV.13 diketahui ada 55 responden (98%) menjawab sebisa mungkin jika ada pertanyaan yang dilontarkan teman kelompok, 1 responden (2%) menjawab pertanyaan karena mudah dari pertanyaan yang dilontarkan teman kelompok, dan 0 responden (0%) tidak ada tergolong diam saja.

Tabel IV.14
Nilai siswa dalam bidang studi aqidah akhlak

Nomor Item Angket	Alternatif Jawaban	F	Persentase
Baik	A	38	68%
Kurang baik	B	17	30%
Tidak baik	C	1	2%
JUMLAH		56	100%

Berdasarkan tabel IV.14 diketahui ada 38 responden (68%) menjawab baik nilai belajar mereka dalam bidang studi aqidah akhlak, 17 responden (30%) menjawab kurang baik nilai belajar mereka dalam bidang studi aqidah akhlak, dan 1 responden (2%) menjawab tidak baik nilai belajar mereka dalam bidang studi aqidah akhlak.

Tabel 1V.15
Kegiatan siswa setelah kerja kelompok selesai

Nomor Item Angket	Alternatif Jawaban	F	Persentase
Membuat kesimpulan	A	39	70%
Terkadang membuat kesimpulan	B	15	27%
Tidak pernah membuat kesimpulan	C	2	3%
JUMLAH		56	100%

Berdasarkan tabel IV.15 diketahui ada 39 responden (70%) menjawab membuat kesimpulan setelah kerja kelompok selesai, 15 responden (27%) menjawab kadang-kadang membuat kesimpulan setelah kerja kelompok selesai, dan 2 responden (3%) menjawab tidak pernah membuat kesimpulan setelah kerja kelompok selesai.

Tabel 1V.16
Persiapan siswa saat atau menjelang kerja kelompok

Nomor Item Angket	Alternatif Jawaban	F	Persentase
Membawa buku rujukan	A	31	55%
Terkadang membawa buku	B	19	34%
Tidak membawa buku	C	6	11%
JUMLAH		56	100%

Berdasarkan tabel IV.16 diketahui ada 31 responden (55%) menjawab membawa buku rujukan pada saat kerja kelompok, 19 responden (34%) menjawab kadang-kadang membawa buku rujukan pada saat kerja kelompok, dan 6 responden (11%) menjawab tidak pernah membawa buku rujukan pada saat kerja kelompok.

Tabel 1V.17
Hubungan siswa terhadap teman kelompok

Nomor Item Angket	Alternatif Jawaban	F	Persentase
Hubunganya baik	A	50	89%
Kurang baik	B	6	11%
Tidak baik	C	0	0%
JUMLAH		56	100%

Berdasarkan tabel IV.17 diketahui ada 50 responden (89%) menjawab memiliki hubungan baik dengan sesama teman satu kelompok, 6 responden (11%) menjawab memiliki hubungan kurang baik dengan sesama teman satu kelompok, dan 0 responden (0%) menjawab tidak ada tergolong dalam tidak baik.

Tabel 1V.18
Siswa mengulangi kembali pelajaran diluar jam kerja kelompok

Nomor Item Angket	Alternatif Jawaban	F	Persentase
Mengulangi materi yang dipelajari	A	28	50%
Mengulangi jika mau ujian	B	24	43%
Tidak mengulangi	C	4	7%
JUMLAH		56	100%

Berdasarkan tabel IV.18 diketahui ada 28 responden (50%) menjawab mengulangi semua materi yang telah dipelajari, 24 responden (43%) menjawab mengulangi materi yang telah dipelajari jika ada ujian, dan 4 responden (7%) menjawab tidak mengulangi materi lagi.

Tabel IV.19
Siswa terpaksa dalam melaksanakan kerja kelompok

Nomor Item Angket	Alternatif Jawaban	F	Persentase
Ya merasa terpaksa	A	3	6%
Terkadang merasa terpaksa	B	8	14%
Tidak merasa terpaksa	C	45	80%
JUMLAH		56	100%

Berdasarkan tabel IV.19 diketahui ada 3 responden (6%) menjawab merasa terpaksa kerja kelompok, 8 responden (14%) menjawab terkadang merasa terpaksa kerja kelompok, dan 45 responden (80%) menjawab tidak merasa terpaksa kerja kelompok.

Tabel IV.20
Siswa bertanya bila ada materi yang tidak dipahami

Nomor Item Angket	Alternatif Jawaban	F	Persentase
Sering menanyakan	A	32	57%
Jarang menanyakan	B	20	36%
Tidak menanyakan	C	4	7%
JUMLAH		56	100%

Berdasarkan tabel IV.20 diketahui ada 32 responden (57%) menjawab sering menanyakan materi apabila kurang mengerti, 20 responden (36%) menjawab jarang menanyakan materi apabila kurang mengerti, dan 4 responden (7%) menjawab tidak menanyakan sama sekali materi apabila kurang mengerti.

Tabel 1V.21
Tanggapan siswa tentang kerja kelompok

Nomor Item Angket	Alternatif Jawaban	F	Persentase
Baik tanggapannya	A	46	82%
Kurang baik tanggapannya	B	7	13%
Tidak baik tanggapannya	C	3	5%
JUMLAH		56	100%

Berdasarkan tabel IV.21 diketahui ada 46 responden (82%) menjawab baik tanggapan tentang kerja kelompok, 7 responden (13%) menjawab biasa-biasa saja tanggapan tentang kerja kelompok akhlak, dan 3 responden (5%) menjawab tidak ada tanggapan tentang kerja kelompok.

Tabel 1V.22
Siswa menghargai pendapat teman kelompok yang lain

Nomor Item Angket	Alternatif Jawaban	F	Persentase
Menghargai dengan baik	A	40	71%
Kurang menghargai	B	10	18%
Tidak menghargai	C	6	11%
JUMLAH		56	100%

Berdasarkan tabel IV.22 diketahui ada 40 responden (71%) menjawab menghargai dengan baik teman kelompok, 10 responden (18%) menjawab kurang menghargai teman kelompok, dan 6 responden (11%) menjawab tidak menghargai teman kelompok lainnya.

Tabel 1V.23
Siswa termotivasi terhadap guru untuk belajar

Nomor Item Angket	Alternatif Jawaban	F	Persentase
Sering memberi motivasi	A	55	98%
Jarang memberi motivasi	B	1	2%
Tidak memberi motivasi	C	0	0%
JUMLAH		56	100%

Berdasarkan tabel IV.23 diketahui ada 55 responden (98%) menjawab sering memberi motivasi terhadap belajar, 1 responden (2%) menjawab jarang memberi motivasi terhadap belajar, dan 0 responden (0%) menjawab tidak ada yang tergolong biasa-biasa saja.

Tabel 1V.24
Kehadiran siswa di sekolah pada jam belajar kerja kelompok

Nomor Item Angket	Alternatif Jawaban	F	Persentase
Tepat waktu	A	51	91%
Jarang hadir	B	5	9%
Sering tidak hadir	C	0	0%
JUMLAH		56	100%

Berdasarkan tabel IV.24 diketahui ada 51 responden (91%) menjawab kehadiran di sekolah pada jam belajar kelompok tepat waktu, 5 responden (9%) menjawab kehadiran di sekolah jarang hadir pada jam belajar kerja kelompok, dan 0 responden (0%) tidak ada yang tergolong sering tidak hadir pada jam belajar kelompok.

Tabel 1V.25
Siswa menggunakan media pada waktu belajar

Nomor Item Angket	Alternatif Jawaban	F	Persentase
Ya	A	51	91%
Jarang	B	3	5%
Tidak	C	2	4%
JUMLAH		56	100%

Berdasarkan tabel IV.25 diketahui ada 51 responden (91%) menggunakan media di waktu belajar, 3 responden (5%) menjawab jarang menggunakan media di waktu belajar, dan 2 responden (4%) menjawab tidak menggunakan media di waktu belajar.

Tabel 1V.26
Lingkungan mendukung terhadap prestasi siswa

Nomor Item Angket	Alternatif Jawaban	F	Persentase
Baik	A	53	94%
Kurang baik	B	2	4%
Tidak baik	C	1	2%
JUMLAH		56	100%

Berdasarkan tabel IV.26 diketahui ada 53 responden (94%) menjawab lingkungan tempat tinggalnya mendukung baik, 2 responden (4%) menjawab lingkungan tempat tinggalnya kurang mendukung, dan 1 responden (1%) menjawab lingkungan tempat tinggalnya tidak mendukung.

Tabel IV.27
Keluarga memberikan dukungan terhadap prestasi siswa

Nomor Item Angket	Alternatif Jawaban	F	Persentase
Ya	A	55	98%
Jarang	B	1	2%
Tidak	C	0	0%
JUMLAH		56	100%

Berdasarkan tabel IV.27 diketahui ada 55 responden (98%) menjawab keluarga selalu memberikan dukungan untuk meningkatkan prestasi, 1 responden (2%) menjawab keluarga jarang memberikan dukungan untuk meningkatkan prestasi, dan 0 responden (0%) tidak ada yang tergolong tidak pernah.

Tabel IV.28
Rekap Angket Aktivitas Kerja Kelompok

No	Nama Siswa	Nilai	keterangan
1	Akmal	45	Tidak baik
2	Kasmita	50	Kurang baik
3	Anton Hermanto	51	Kurang baik
4	Nurul Badriyah	52	Kurang baik
5	M. Nawir	49	Kurang baik
6	Ihrom Ghopur	58	Baik
7	Jamaludin	54	Kurang baik
8	Iga Rizki Dinda	55	Baik
9	Evi Susanti	53	Kurang baik
10	M. Zainal Amri	50	Kurang bbaik
11	Prawanto	51	Kurang baik
12	Susi Susanti	55	Baik
13	Jabal Nur	54	Kurang baik
14	Zulfadli	51	Kurang baik
15	Misfar Kholil	45	Tidak baik
16	Darminto	52	Kurang baik
17	M. Jamil	52	Kurang baik
18	Hermansyah	47	Tidak baik
19	Zakariah	50	Kurang baik

20	Ilham	54	Kurang baik
21	Sulastri	53	Kurang baik
22	Nurul Huda	48	Kurang baik
23	Kholifah	51	Kurang baik
24	Umi Wahyuni	52	Kurang baik
25	Isrofibaten	57	Baik
26	Ilham Fadli	54	Kurang baik
27	Wahyudi Saputra	47	Tidak baik
28	Sidik Mahroji	46	Tidak baik
29	Irfan Efendi	52	Kurang baik
30	Musdalifah	54	Kurang baik
31	Herfandi	44	Tidak baik
32	Rosiana	50	Kurang baik
33	Yudi Hamsah	53	Kurang baik
34	Nurbaiti	53	Kurang baik
35	Andi Amalia	56	Baik
36	Jumi Oktaviani	56	Baik
37	Miftahul Jannah	55	Baik
38	Lia Aliatul M	55	Baik
39	Ardita	48	Kurang baik
40	Angga Saputra	50	Kurang baik
41	Asrita	52	Kurang baik
42	Siti Marbubah	51	Kurang baik
43	Binti Wahidah	56	Baik
44	Samsidar	48	Kurang baik
45	Asnawati	50	Kurang baik
46	Susilawati	54	Kurang baik
47	Sri Hayati	47	Tidak baik
48	Najemia	56	Baik
49	Adam Dadang	56	Baik
50	Rahma Sari	44	Tidak baik
51	Muhtar	56	Baik
52	Agus Salim	56	Baik
53	Akmal	49	Kurang baik
54	Ibnu	44	Tidak baik
55	Adi	50	Kurang baik
56	Hasnawati	41	Tidak baik

Tabel 1V.29
Rekapitulasi Angket

Item	A		B		C	
	F	P	F	P	F	P
1	2	4%	8	14%	46	82%
2	48	86%	7	12%	1	2%
3	32	57%	1	2%	23	41%
4	47	84%	6	11%	3	5%
5	8	14%	46	82%	2	4%
6	55	98%	1	2%	0	0%
7	38	30%	17	30%	1	2%
8	39	70%	15	27%	2	3%
9	31	55%	19	34%	6	11%
10	50	89%	6	11%	0	0%
11	28	50%	24	43%	4	7%
12	3	6%	8	14%	45	805
13	32	57%	20	36%	4	7%
14	46	82%	7	12%	3	5%
15	40	71%	10	18%	6	11%
16	55	98%	1	2%	0	0%
17	51	91%	5	9%	0	0%
18	51	91%	3	5%	2	4%
19	53	94%	2	4%	1	2%
20	55	98%	1	2%	0	0%
jumlah	764	-	207	-	149	-

2. Data Tentang Prestasi Belajar

Adapun data tentang prestasi belajar siswa, diperoleh melalui dokumentasi yaitu melalui nilai semester II Tahun 2011 dalam mata pelajaran aqidah akhlak siswa. untuk lebih jelas berikut tabel data prestasi belajar siswa Madsah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir sebagai berikut:

Tabel IV.30
Rekap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

No	Nama Siswa	Nilai	keterangan
1	Akmal	6.5	Cukup
2	Kasmita	7.5	Cukup
3	Anton Hermanto	6.5	Cukup
4	Nurul Badriyah	6	Kurang
5	M. Nawir	6	Kurang
6	Ihrom Ghopur	7.5	Cukup
7	Jamaludin	6.5	Cukup
8	Iga Rizki Dinda	6.5	Cukup
9	Evi Susanti	6	Kurang
10	M. Zainal Amri	6	Kurang
11	Prawanto	8.5	Baik
12	Susi Susanti	7.5	Cukup
13	Jabal Nur	7.5	Cukup
14	Zulfadli	7	Cukup
15	Misfar Kholil	6.5	Cukup
16	Darminto	7	Cukup
17	M. Jamil	6	Kurang
18	Hermansyah	7.5	Cukup
19	Zakariah	7	Cukup
20	Ilham	7	Cukup
21	Sulastri	7	Cukup
22	Nurul Huda	7.5	Cukup
23	Kholifah	7.5	Cukup
24	Umi Wahyuni	7	Cukup
25	Isrofibaten	6	Kurang
26	Ilham Fadli	8.5	Baik
27	Wahyudi Saputra	7.5	Cukup
28	Sidik Mahroji	7.5	Cukup
29	Irfan Efendi	6	Kurang
30	Musdalifah	7	Cukup
31	Herfandi	7	Cukup
32	Rosiana	7	Cukup
33	Yudi Hamsah	7	Cukup
34	Nurbaiti	7.5	Cukup
35	Andi Amalia	8	Baik
36	Jumi Oktaviani	8.5	Baik
37	Miftahul Jannah	8	Baik
38	Lia Aliatul M	7.5	Cukup
39	Ardita	7	Cukup
40	Angga Saputra	7	Cukup
41	Asrita	8	Baik

42	Siti Marbubah	7	Cukup
43	Binti Wahidah	7.5	Cukup
44	Samsidar	7	Cukup
45	Asnawati	7	Cukup
46	Susilawati	7	Cukup
47	Sri Hayati	7.5	Cukup
48	Najemia	7	Cukup
49	Adam Dadang	7	Cukup
50	Rahma Sari	7.5	Cukup
51	Muhtar	7	Cukup
52	Agus Salim	7.5	Cukup
53	Akmal	7	Cukup
54	Ibnu	7	Cukup
55	Adi	7	Cukup
56	Hasnawati	6	Kurang

Sumber data: kantor tata usaha madrasah aliyah darul dakwah wal-irsyad pulau kijing tahun

Tabel IV.31
Rekap Nilai Rapor Siswa Semester II MA Darul Dakwah Wal-Irsyad
Pulau Kijing

Kategori	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
buruk	4 = 5	-	-
kurang	5 = 6	8	14%
cukup	6 = 7	42	75%
Baik	7 = 8	6	11%
Sangat baik	8 = 9	-	-
Jumlah		56 orang	100%

Dalam hal ini data prestasi belajar siswa yang telah terkumpul disajikan dalam bentuk kategorisasi 8 orang siswa (14%) berada pada kategori kurang, 42 orang siswa (75%) pada kategori cukup, 3 orang siswa (6%) pada kategori baik. Secara umum rata-rata subjek termasuk pada kategori prestasi yang cukup. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa

Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang memiliki prestasi belajar yang lebih dari cukup pada pelajaran aqidah Akhlak, karena standar nilai berbasis kompetensi yang menjadi patokan siswa Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang untuk menentukan berhasil atau tidaknya dalam proses belajar adalah dengan nilai rata-rata 7.5

3. Data Hasil wawancara

Hasil wawancara tentang bagaimana aktivitas kerja kelompok pada Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang? Proses belajar mengajar di sekolah ini sama dengan sekolah yang lain, mata pelajaran juga sama, mata pelajaran umum dan agama, kalau mata mata pelajaran umumnya sama dengan sekolah umum yang lain bedanya di mata pelajaran agama dan ekstrakurikuler, sistem belajarnya mulai dari jam 7.30 – 14.00 dan melaksanakan Sholat Zuhur sebelum proses belajar mengajar berakhir.
- 2) Bagaimana aktivitas kerja kelompok pada waktu proses pembelajaran? Aktivitas kerja kelompok siswa bagus, sebagian siswa aktif dan mempersiapkan bahan-bahan yang akan dipelajari pada jam pelajaran berlangsung tapi masih ada sebagian siswa yang kurang aktif dan tidak mempersiapkan bahan-bahan atau buku-buku sebagai

bahan pelajaran dan bahkan ada yang terlambat dalam mengikuti aktivitas kerja kelompok.

- 3) Bagaimana prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak? Seharusnya prestasi atau nilai aqidah akhlak bagus karena sudah di adakan jam tambahan atau kerja kelompok baik pada waktu jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran, ada beberapa mata pelajaran yang selalu mendapatkan prestasi atau nilai yang tinggi dengan di adakannya aktivitas kerja kelompok maka akan lebih baik prestasi atau nilai aqidah akhlaknya.
- 4) Kurikulum apa yang digunakan di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang? KTSP, sekolah ini menggunakan kurikulum yang sama dengan sekolah yang lain bedanya di mata pelajaran agama dan ekstrakurikuler.
- 5) Faktor apa yang mempengaruhi prestasi belajar siswa? faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar ada dua faktor : yaitu dari dalam diri siswa maupun dari luar siswa, misalnya dari dalam diri siswa: siswa itu lagi ada masalah atau sedang sakit. Faktor dari luar misalnya: lingkungan di mana tempat tinggal siswa yang tidak mendukung.³⁵

³⁵Hasil wawancara dengan kepala sekolah sekaligus merangkap sebagai guru bidang studi Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang

C. Analisa Data

1. Aktivitas Kerja Kelompok di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsysad Pulau Kijang.

Setelah data dari penyebaran angket disajikan seperti di atas, maka untuk mengetahui aktivitas kerja kelompok secara keseluruhan, data direkapitulasi sebagai berikut:

Tabel 1V.32
Rekapitulasi Angket

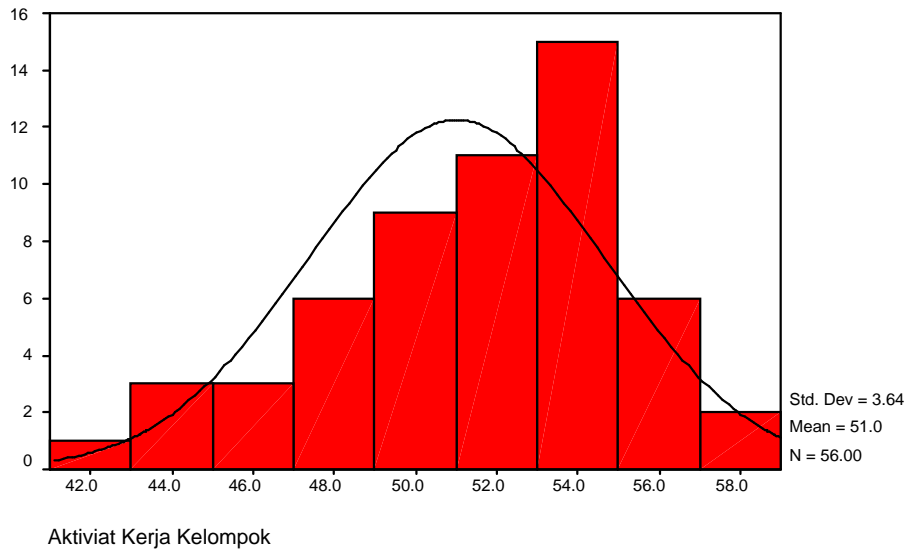
Item	A		B		C	
	F	P	F	P	F	P
1	2	4%	8	14%	46	82%
2	48	86%	7	12%	1	2%
3	32	57%	1	2%	23	41%
4	47	84%	6	11%	3	5%
5	8	14%	46	82%	2	4%
6	55	98%	1	2%	0	0%
7	38	30%	17	30%	1	2%
8	39	70%	15	27%	2	3%
9	31	55%	19	34%	6	11%
10	50	89%	6	11%	0	0%
11	28	50%	24	43%	4	7%
12	3	6%	8	14%	45	805
13	32	57%	20	36%	4	7%
14	46	82%	7	12%	3	5%
15	40	71%	10	18%	6	11%
16	55	98%	1	2%	0	0%
17	51	91%	5	9%	0	0%
18	51	91%	3	5%	2	4%
19	53	94%	2	4%	1	2%
20	55	98%	1	2%	0	0%
jumlah	764	-	207	-	149	-

Skor total aktivitas kerja kelompok pendidikan Aqidah Akhlak dan prestasi belajar siswa dianalisis dengan bantuan SPSS versi 16.0 maka hasil atau outputnya sebagai berikut:

Tabel IV.33
Data Statistik

		Statistics	
		Aktiviat Kerja Kelompok	Prestasi Belajar Aqidah Akhlak
N	Valid	56	56
	Missing	0	0
Mean		51.0179	7.0804
Std. Error of Mean		.48650	.08526
Median		52.0000	7.0000
Mode		53.00	7.00
Std. Deviation		3.64063	.63801
Variance		13.25422	.40706
Skewness		-.631	.069
Std. Error of Skewness		.319	.319
Kurtosis		.083	.043
Std. Error of Kurtosis		.628	.628
Range		17.00	2.50
Minimum		41.00	6.00
Maximum		58.00	8.50
Percentiles	10	45.0000	6.0000
	20	48.0000	6.5000
	30	50.0000	7.0000
	40	50.8000	7.0000
	50	52.0000	7.0000
	60	53.0000	7.0000
	70	53.0000	7.5000
	80	54.0000	7.5000
	90	55.0000	8.0000

Dari tabel IV.30 diketahui bahwa variabel aktivitas kerja kelompok di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsysad Pulau Kijang, Skor terendah 41, skor tertinggi 58, Mean = 51, Median = 52 dan Standard Deviasinya 4. Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran aktivitas kerja kelompok dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

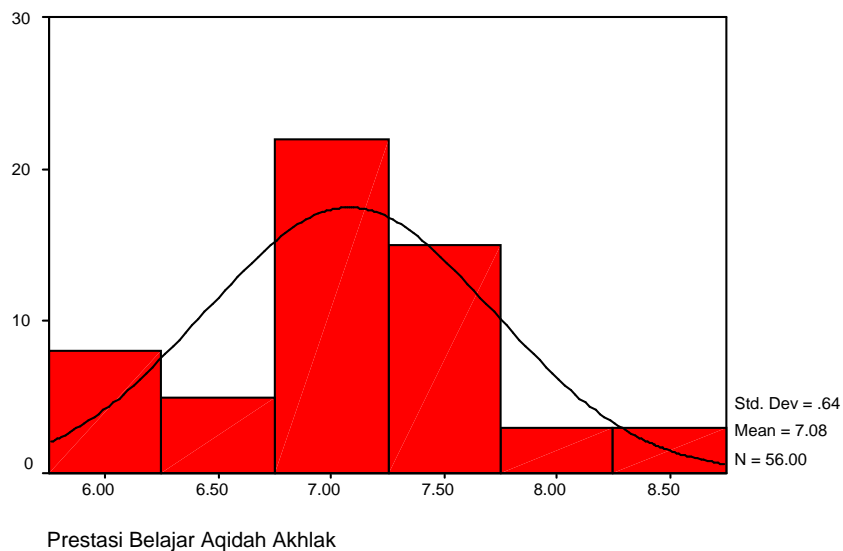


Tabel IV.34

Aktiviat Kerja Kelompok

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	41.00	1	1.8	1.8	1.8
	44.00	3	5.4	5.4	7.1
	45.00	2	3.6	3.6	10.7
	46.00	1	1.8	1.8	12.5
	47.00	3	5.4	5.4	17.9
	48.00	3	5.4	5.4	23.2
	49.00	2	3.6	3.6	26.8
	50.00	7	12.5	12.5	39.3
	51.00	5	8.9	8.9	48.2
	52.00	6	10.7	10.7	58.9
	53.00	9	16.1	16.1	75.0
	54.00	6	10.7	10.7	85.7
	55.00	4	7.1	7.1	92.9
	56.00	2	3.6	3.6	96.4
	57.00	1	1.8	1.8	98.2
	58.00	1	1.8	1.8	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Sedangkan untuk prestasi belajar aqidah akhlak siswa di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsysad Pulau Kijang, Skor terendah 6, skor tertinggi 8, Mean = 7, Median = 7 dan Standard Deviasinya 1. Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran prestasi belajar aqidah akhlak siswa dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:



Tabel IV.35

Prestasi Belajar Aqidah Akhlak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6.00	8	14.3	14.3	14.3
	6.50	5	8.9	8.9	23.2
	7.00	22	39.3	39.3	62.5
	7.50	15	26.8	26.8	89.3
	8.00	3	5.4	5.4	94.6
	8.50	3	5.4	5.4	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

2. Analisis Hubungan Aktivitas Kerja Kelompok Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsysad Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir

Untuk mengetahui apakah ada hubungan positif yang signifikan aktivitas kerja kelompok terhadap prestasi belajar siswa, maka data yang telah ada akan dianalisis dengan korelasi product moment. Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0 for Windows.

Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut. Adapun tujuan dilakukan pembuktian hipotesis ini yaitu untuk melihat besarnya hubungan independent variabel (variabel bebas) yaitu aktivitas kerja kelompok terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa. Dalam teknik analisis data ini peneliti menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0. for Windows. Langkah berikutnya dalam menganalisa data yaitu:

a. Uji Linieritas atau Uji F

Hipotesis yang di uji adalah:

Ho : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

Ha : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linier

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas > 0.05 Ho diterima

Jika probabilitas < 0.05 Ho ditolak

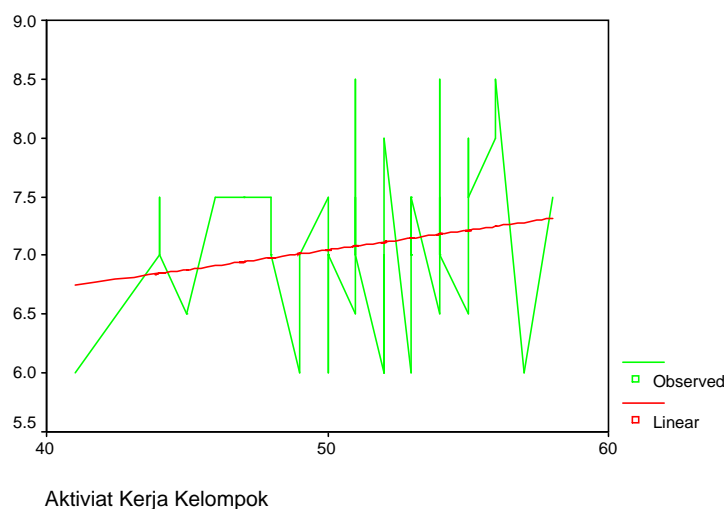
Melalui bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

MODEL: MOD_1.

Independent: X

Dependent	Mth	Rsq	d.f.	F	Sigf	b0	b1
Y	LIN	.537	54	62.00	.000	5.3713	.0335

Prestasi Belajar Aqidah Akhlak



Tabel IV.36

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.818	1	.818	52.048	.000 ^a
	Residual	21.570	54	.399		
	Total	22.388	55			

a. Predictors: (Constant), Aktiviat Kerja Kelompok

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Aqidah Akhlak

Dari hasil perhitungan, uji linearitas diperoleh F hitung = 62 dengan tingkat probabilitas 0,000. oleh karena probabilitas $0,000 < 0.05$ maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier (H_0 ditolak, H_a diterima).

Dengan kata lain model product moment dapat dipakai untuk meramalkan prestasi belajar siswa. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk

mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi Product Moment.

b. Uji Regresinya adalah

Untuk lebih jelasnya perhitungan koefisien regresi dengan program komputer SPSS for Windows versi 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.37

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.371	9.197		2.486	.000
	Aktiviat Kerja Kelompok	0.925	.023	.791	7.431	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Aqidah Akhlak

Dari hasil penelitian diperoleh persamaan regresi linear $Y = 19.371 + 0.925X$. Artinya setiap terjadi penambahan satu-satuan pada variabel X (aktivitas kerja kelompok), maka terjadi kenaikan pada variabel Y (prestasi belajar siswa) sebesar 0.925

3. Pengujian Signifikansi hubungan Aktivitas Kerja Kelompok Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsysad Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir

Hipotesis yang diuji adalah:

Ha : Ada hubungan yang signifikan aktivitas kerja kelompok terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsysad Pulau Kijang

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan aktivitas kerja kelompok terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa Di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsysad Pulau Kijang

Untuk memperoleh nilai r atau korelasi antara variabel X (aktivitas kerja kelompok) dengan Variabel Y (prestasi belajar aqidah akhlak siswa) dapat dilihat melalui program komputer SPSS for Windows versi 16.0 sebagai berikut:

Tabel IV.38

Correlations

		Aktivitas Kerja Kelompok	Prestasi Belajar Siswa
Aktivitas Kerja Kelompok	Pearson Correlation	1	.791 **
	Sig. (1-tailed)	.	.000
	N	56	56
Prestasi Belajar Siswa	Pearson Correlation	.791 **	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.
	N	56	56

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai r (Pearson Correlation) 0.791. dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak dan diterimanya Ha artinya ada hubungan yang signifikan antara aktivitas kerja kelompok terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa. Berikut Nilai koefisien korelasi product moment.

Tabel IV.39
Model summary

model	R	R Square	Adjusted R square	Std error estimate	Change statistics				
					R square change	change	Df1	Df2	Sig. F change
1	.791a	.537	.519	.63202	.037	.2.048	1	54	.158

a.predictors: (constant), aktivitas kerja kelompok

Jadi, besarnya koefisien aktivitas kerja kelompok terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa Di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang adalah 0,791. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui :

- a. Tingkat hubungan antara aktivitas kerja kelompok terhadap prestasi belajar berada pada kategori kuat, yaitu 0,791.
- b. Koefisien Determinasi (R Square) adalah 0,537. Kontribusi aktivitas kerja kelompok terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa adalah sebesar 53,7% selebihnya ditentukan oleh variabel lain.
- c. Kesimpulan Pengujian Hipotesis. Dengan demikian hipotesis alternatif (Ha) yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Ada hubungan yang signifikan aktivitas kerja kelompok terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa Di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir”.

4. jawaban permasalahan

ada dua permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui penelitian ini, setelah penelitian dilakukan maka kedua permasalahan itu dapat dicari jawabannya sebagai berikut:

a. faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang?

Dari data yang tersaji dimuka dapat dilihat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. faktor intren

a) Minat-siswa kurang berminat dalam belajar, faktor ini sangat mempengaruhi prestasi belajar karena dengan adanya minat yang rendah dalam belajar maka akan mempunyai prestasi yang rendah pula begitu juga sebaliknya.

b) Motivasi-siswa kurang termotivasi dalam belajar, misalnya kurangnya siswa bertanya apabila ada pelajaran yang tidak dimengerti, kurangnya motivasi dari guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung yaitu dengan tidak adanya pujian dan ganjaran (reward).

2. Faktor ekstren

a) Keluarga-keluarga merupakan faktor yang sangat mempengaruhi prestasi belajar, karena dengan adanya dukungan dan bimbingan yang baik dari keluarga untuk belajar maka akan membuat prestasi siswa menjadi lebih baik, memberikan dukungan kepada anak untuk mengikuti kegiatan-kegiatan belajar diluar jam sekolah dan lain-lain.

- b) Lingkungan-lingkungan yang baik akan mempengaruhi prestasi belajar siswa karena dengan lingkungan yang bersih, aman dan tidak ribut akan membuat anak belajar dengan nyaman, tenang serta dapat membuat siswa konsentrasi dalam belajar.
 - c) Teman-teman yang baik dapat mempengaruhi prestasi belajar, karena apabila temannya rajin belajar maka siswa tersebut juga akan termotivasi untuk ikut belajar sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
- b. Apakah ada hubungan yang signifikan antara kerja kelompok dengan prestasi belajar Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang?

Ada tingkat hubungan antara kedua variabel berada pada katagori kuat yaitu 0.791. sedangkan koefisien determinasi adalah 0,537. Kontribusi aktivitas kerja kelompok terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa adalah sebesar 53,7% selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis data tentang hubungan aktivitas kerja kelompok dan prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa Di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsysad Pulau Kijang, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Ada hubungan positif yang signifikan antara aktivitas kerja kelompok terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsysad Pulau Kijang. Tingkat hubungan antara kedua variabel berada pada kategori kuat yaitu 0.791. Sedangkan koefisien determinasi (R Square) adalah 0,537. Kontribusi aktivitas kerja kelompok terhadap prestasi belajar aqidah Akhlak siswa adalah sebesar 53,7% selebihnya ditentukan oleh variabel lain.
2. Semakin baik aktivitas kerja kelompok, maka semakin tinggi prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsysad Pulau Kijang. Dan semakin tidak baik aktivitas kerja kelompok, maka semakin rendah prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsysad Pulau Kijang.
3. Faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi anak di pengaruhi oleh:
 - a. Faktor intren
 - a) Siswa kurang minat dalam belajar
 - b) Siswa kurang termotivasi untuk belajar
 - c) Siswa kurang sungguh-sungguh dalam belajar
 - b. Faktor ekstren
 - a) Orang tua

b) Lingkungan teman

c) Fasilitas belajar

B. Saran

Dengan melihat hasil penelitian yang menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara aktivitas kerja kelompok terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang, maka penulis menyarankan:

1. Kepada sekolah disarankan agar lebih intensif memotivasi dan membina aktivitas siswa dalam kerja kelompok untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan lancar.
2. Diharapkan kepada seluruh guru disarankan untuk terus memotivasi siswa dalam kerja kelompok terutama dalam hal proses pembelajaran siswa.
3. Kepada siswa-siswi diharapkan untuk selalu meningkatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor dalam proses pembelajaran. Dan selalu mengadakan introspeksi diri dalam pembelajaran serta selalu aktif dalam aktivitas kerja kelompok dan kreatif mencari dan meningkatkan prestasi belajarnya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ali, Muhammad, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru, 1996
- Alipandie, Imansjah, *Didaktik Metodik*, Surabaya, Usaha Nasional, 1984
- Bakri, Syaiful, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, Surabaya, Usaha Nasional, 1999
- Drajat, Zakia dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Depag, Bumi Aksara, 1992
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2001
- _____ *Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, Bandung, Sinar Baru, 1991
- Hartono, *SPSS*, Yogyakarta, Aditiya Media, 2005
- M. Uzer Usman & Lilis S, *Upaya Optimalis Dalam Proses pembelajaran*. Bandung, Remaja Rosda Karya, 1993
- Mansyur dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, CV.Forum, 1981
- Nana Sudjana & Weri Suwariyah, *Model-Model Mengajar CBSA*, Bandung, Sinar Baru, 1999
- Nasution, *Didaktik Azas-Azas Mengajar*, Jakarta, Bumi Aksara, 2010
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Kalam Mulia, 2005
- Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 1991
- _____ *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta, Bumi Akasara, 1986

Sudjana, Nana, *Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung, Sinar Baru, 1996

_____ *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru, 1995

Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta, Bumi Aksara, 1988

Sriyono, *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*, Jakarta, Renika Cipta, 1992

Sujono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2009

Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Rajawali Press, 1984

Zuhairini Dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya, Usaha Nasional, 1983